

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Demikianlah pembahasan tentang *Pengembangan Model Pembelajaran Fiqih Haji Berbasis Multimedia di Madrasah Aliyah Sunan Ampel Semanding – Tretak – Pare – Kediri*. Dari beberapa paparan yang telah diuraikan, dapat dirumuskan dalam beberapa kesimpulan, sebagai berikut:

1. Model pembelajaran fiqih haji dengan multimedia di MA Sunan Ampel Semanding – Tretak – Pare – Kediri, dalam proses pembelajarannya digolongkan menjadi dua. *Pertama*, multimedia berbasis komputer dan multimedia berbasis pengalaman langsung. Multimedia berbasis komputer adalah pemanfaatan komputer sebagai salah satu alat elektronik yang mampu melibatkan berbagai indera dan organ tubuh, seperti telinga (*audio*), mata (*visual*), dan tangan (*kinetik*), yang dengan pelibatan ini dimungkinkan informasi atau pesannya mudah dimengerti. Sehingga dengan pemanfaatan media komputer pemakai diharapkan mampu berinteraksi, berkreasi dan berkomunikasi. Misalnya dalam konteks pembelajaran fiqih haji; guru menayangkan VCD proses ibadah haji, maupun mendownload gambar, animasi market Masjidil Haram, dan segala hal yang berkaitan dengan manasik haji dari jaringan internet.  
*Kedua*, Multimedia berbasis pengalaman langsung yaitu, siswa dalam hal ini langsung mengalami dengan melibatkan banyak indera. Sehingga siswa dapat dengan mudah mengasosiasikan objek dengan konsep, warna dengan makna,

suara dengan ingatan, tindakan fisik dengan informasi tertentu. Sehingga dengan pengalaman langsung ini diharapkan belajar akan lebih efektif, atau dengan kata lain belajar secara *visual* (penglihatan), *auditori* (pendengaran), dan *kinestetik* (gerakan). Termasuk dalam pengalaman berbuat langsung dalam konteks pembelajaran fiqih haji adalah mempraktekkan manasik haji bersama-sama siswa lainnya dengan miniatur dan model yang hampir menyerupai Ka'bah dan manasik lainnya serta melalui demonstrasi modelling, yakni menghadirkan guru tamu dari pengurus KBIH (kelompok bimbingan ibadah haji).

2. Aplikasi pembelajaran fiqih haji berbasis multimedia di Madrasah Aliyah Sunan Ampel – Semanding – Tertek – Kediri, adalah dengan memanfaatkan berbagai media yang ada, baik audio, visual maupun audio visual. Semua fasilitas perangkat dan media pembelajaran disiapkan oleh guru dengan melibatkan siswa secara langsung. Sehingga dengan adanya kerjasama yang baik dengan berbagai pihak; yakni pengurus yayasan, kepala sekolah, karyawan, orang tua, siswa dan guru yang terlibat secara langsung. Maka proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dalam keberhasilan mencapai tujuan pembelajaran. Sebab, materi fiqih haji yang disampaikan melalui multimedia diharapkan mampu membuat siswa pintar, terampil, berbudi luhur dan Taqwa kepada Allah S.w.t.

## **B. Saran-Saran**

1. Upaya peningkatan perpustakaan yang sudah dilakukan dari waktu ke waktu, hendaknya terus dikembangkan secara dinamis, termasuk dalam koleksi

pustaka yang berupa software sesuai dengan perkembangan dunia informasi dan komunikasi.

2. Perlunya dilakukan pembekalan yang komprehensif terhadap para guru dan siswa termasuk dalam hal pemahaman terhadap media pembelajaran berbasis multimedia, agar dapat melaksanakan tugas profesi guru secara maksimal sesuai dengan tujuan pembelajaran. Serta guru diharapkan lebih aktif dan kreatif dalam mengapresiasi metode pembelajaran dengan menggunakan sarana/ media yang *up-to date*. Sehingga dapat memotivasi siswa dalam proses pembelajaran, dengan multimedia pembelajaran yang modern diharapkan dapat membantu guru dalam membingkai pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM) dengan mengoptimalkan media pembelajaran.